

---

SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>

---

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PERTANIAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yuliana Vanduwinata**

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung  
[yulianavanduwinata2000@gmail.com](mailto:yulianavanduwinata2000@gmail.com)

**Erik Nugraha**

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung  
[erik.nugraha@usbypkp.ac.id](mailto:erik.nugraha@usbypkp.ac.id)

**Sukadwilinda**

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung  
[sukadwilinda@usbypkp.ac.id](mailto:sukadwilinda@usbypkp.ac.id)

**Indri Gustirani**

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung  
[indri.gustirani@usbypkp.ac.id](mailto:indri.gustirani@usbypkp.ac.id)

---

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntansi Hijau terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling purposif, data diperoleh dari 16 perusahaan pertambangan dan pertanian pada periode 2019-2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan data panel, yaitu Model Efek Acak. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12. Berdasarkan hasil pengolahan data, data menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan antara variabel Akuntansi Hijau (X) terhadap Keuntungan (Y). Penyebab dampak negatif ini mungkin melibatkan investasi tambahan dalam praktik ramah lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang ketat, dan biaya operasional tambahan yang terkait dengan upaya konservasi lingkungan.

**Kata Kunci:** *Green Accounting, Profitability*

---

***THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING ON PROFITABILITY IN  
MINING AND AGRICULTURAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE***

***Abstract***

*This study aims to test and analyze the influence of Green Accounting on profitability in mining and agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study uses a purposive sampling method, data was obtained from 16 mining and agricultural companies in the 2019-2021 period. This research method uses a panel data approach, namely the Random Effects Model. Data processing in this study uses Eviews 12. Based on the results of data processing, the data showed a significant negative influence between the Green Accounting variable (X) on Profit (Y). The causes of these negative impacts may involve additional investment in environmentally friendly practices, compliance with stringent environmental regulations, and additional operational costs associated with environmental conservation efforts.*

**Keywords:** *Green Accounting, Profitability*

---

## **PENDAHULUAN**

Setiap pelaku bisnis akan selalu melakukan penyesuaian dalam mengembangkan bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan. dunia usaha saat ini telah melakukan perubahan terhadap pandangan masyarakat pada nilai perusahaan yang hanya ingin meningkatkan profitabilitas saja tanpa mementingkan keindahan dan kelestarian lingkungan sekitar, seiring berjalannya waktu dan mengikuti adanya perkembangan dunia usaha saat ini, tentunya perusahaan tidak lagi hanya untuk mengejar profitabilitas saja, namun perusahaan juga harus bertanggung jawab pada keadaan dan kelestarian lingkungan sekitar dengan menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (*sustainable*).

Jika suatu perusahaan mampu untuk menerapkan prinsip *green accounting* pada perusahaannya tentunya hal ini membantu perusahaan dimasa yang akan datang untuk tidak mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam menghadapi segala kendala yang berhubungan dengan lingkungan sekitar tentunya hal ini akan berpengaruh pada tingkat Profitabilitas perusahaan. Menurut Suaidah Yuniep Mujati & Prayitno Langgeng, (2018) Profitabilitas merupakan ilmu yang menganalisis suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*profit*) dan dapat dinilai dari *Return On Asset* (ROA).

Dari tahun ke tahun suhu bumi mengalami kenaikan secara terus menerus hal ini merupakan akibat dari adanya aktivitas manusia. Dari perubahan iklim ini tidak hanya berpengaruh pada perubahan suhu saja, tetapi hal ini telah membawa peristiwa ekstrim seperti terjadinya banjir, kenaikan air laut, kekeringan yang dapat mengancam keberadaan makhluk hidup. Hal ini tentunya dapat membawa perubahan dari pandangan sosial dan ekonomi. Contohnya adalah kasus pencemaran lingkungan lainnya yaitu kasus Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Melansir berita dari laman CNN Indonesia (2020) bahwa terdapat laporan yang disampaikan oleh Isabella sebagai analisis dari CREA (*Centre For Research On Energy And Clean Air*), menyampaikan dengan adanya PLTU ini diperlukan dana sebanyak Rp. 5,1 triliun per tahun untuk mengatasi dari adanya imbas pencemaran yang mengakibatkan terjadinya polusi udara dari adanya kegiatan PLTU batubara. Angka ini muncull melalui perhitunganl biaya ekonomil Jabodetabek, yangl dihitung berdasarkanl biaya perawatanl kesehatan terhadapl penyakit yangl timbul akibat adanya pencemaran udara. Adapun penyakit yang dapat timbul yaitu penyakit jantung, stroke, pernapasan, kanker paru-paru ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Dari banyaknya kasus pencemaran lingkungan yang telah terjadi dan semakin banyak juga pihak yang telah merasakan dampak negatif akibat dari adanya kerusakan lingkungan, maka berbagai pihak memberikan tanggapan baik agar dapat lebih peduli terhadap lingkungan. Tanggapan dan komitmen yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam merealisasikannya sangatlah beragam, mulai dari terbentuknya komunitas para pecinta lingkungan, Pemerintah yang mengeluarkan segala peraturan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan dan pihak perusahaan yang menjalankan usahanya untuk dapat memikirkan bagaimana seharusnya dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang berlangsung tanpa mencemari lingkungan. Maka dari itu di adakanlah akuntansi dalam bidang lingkungan yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola segala aktivitas serta solusi untuk memecahkan masalah perusahaan dan lingkungan serta masyarakat sekitar.

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLHI) turut memberikan dukungan kepada para pelaku usaha dengan mengadakan kegiatan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dengan adanya PROPER pemerintah akan memberikan penghargaan kepada perusahaan yang mampu menjalankan kinerja lingkungan secara optimal, dimana terdapat lima tingkatan dalam PROPER dari yangl terendah hingga yang tertinggi yaitu hitam, merah, biru, hijau, dan emas.

Selain laporan keuangan yang dapat menarik minat investor agar dapat meningkatkan nilai pada suatu perusahaan, tetapi perusahaan juga harus memenuhi aspek yang terdiri dari (3P) yaitu *profit, people and planet*. Pada publikasi laporan keuangan perusahaan harus mampu memenuhi

aspek 3P serta mampu memberikan gambaran tentang nilai suatu perusahaan kepada para *stakeholder* dan *shareholder*. Penerapan *green accounting* yang baik akan menjadi nilai yang positif bagi suatu perusahaan dimata para *stakeholder*, karenal perusahaan dianggap telah memperhatikan dampak lingkungan sekitar dan perusahaan dianggap tidak hanya fokus untuk mencari keuntungan saja. Tentunya dengan hal ini akan meningkatkan minat pada investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Terdapat penelitian yang dilakukan untuk dapat membuktikan bahwa *green accounting* mampu meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai profitabilitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas & Triyanto, 2019) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholmi & Nafiza, 20221) bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut (Pasaribu Ezra, 2022) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang telah berupaya serta melakukan pengelolaan lingkungan sesuai denganl Undang-Undang yang ada, maka hal itu dapat meningkatkan tingkat profitabilitas dan citra perusahaan dimata para *stakeholder*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Legitimasi

Teori Legitimasi adalah teori yang membahas tentang faktor strategis pada suatu perusahaan dengan rangka untuk memberikan perkembangan pada sektor perusahaan dimasa yang akan datang (Sutomo, 2017) Hal ini sejalan dengan penelitian (Grey, 20181) menyatakan bahwa teori legitimasi ini merupakan faktor yang strategis dengan tujuan untuk mengembangkan sektor perusahaan di masa mendatang, Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teori legitimasi ini merupakan bentuk dari pengelolaan sebuah perusahaan saat ini maupun pada masa yang akan datang dengan mempertahankan struktur danl strategi. Legitimasi ini juga dapat dipergunakan untuk melakukan koreksi atau rencana perusahaan agar dapat bertahan dan perusahaan menjadi semakin berkembang. Perusahaan yang menjalankan legitimasi merupakan suatu bentuk dalam menjalin hubungan dengan para pemegang saham (*shareholder*) dan juga para pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*). Perusahaan harus memberikan kinerja yang baik untuk dapat mengembangkan perusahaan serta menghasilkan *profit* dikarenakan hal itu menjadi suatu penilaian bagi para *shareholder* dan *stakeholder* untuk berinvestasi pada perusahaan.

### Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan sebuah teori yang memberikan penjelasan bahwa keberlanjutan pada sebuah perusahaan tidak terlepas dari adanya peran *stakeholder* (Dewi & Edward Narayana, 2020). Teori *stakeholder* merupakan kumpulan dari kebijakan, adapun hal yang berkaitan dengan *stakeholder* adalah nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta adanya komitmen pada dunia usaha agar dapat berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (Wati, 2019). Perusahaan tidak lagi hanya memperdulikan kepentingannya sendiri, tetapi perusahaan juga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Terdapat stategi yang dapat dilakukan untuk menjaga relasi dengan para *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan yaitu dengan mengungkapkan *sustainability report* yang memberikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Dengan adanya pengungkapan tersebut, maka perusahaan diharapkan mampu memenuhi segala keperluan informasi yang dibutuhkan dan dapat mengelola

*stakeholder* untuk mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* yang memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

## Profitabilitas

Menurut (Sutomo, 2017) Profitabilitas merupakan suatu kemampuan pada perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dalam mengelola asset, liabilitas, serta ekuitas yang didapat melalui pendapatan dan pembiayaan yang dijalankan oleh perusahaan pada suatu periode. Menurut Fahmi Irham, (2018) Profitabilitas merupakan suatu alat yang efektif untuk dapat mengukur sejauh mana tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dalam tingkatan besar atau kecil yang dapat diperoleh karena adanya hubungan dengan penjualan atau investasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu alat atau indikator keuangan untuk dapat mengukur sejauh mana tingkatan yang didapat oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, jika terdapat tingkat rasio yang tinggi pada perusahaan maka perusahaan dinilai baik dalam menjalankan perusahaan. tetapi jika tingkat rasio rendah maka perusahaan belum berhasil untuk mencapai target yang telah ditentukan. Menurut Kasmir, (2021:199), terdapat tujuan dan manfaat dalam penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan yaitu untuk mengukur laba yang telah didapatkan dalam periode tertentu, menilai posisi laba untuk periode tahun sebelumnya maupun periode saat ini, menilai perkembangan laba, tingkat laba bersih yangl dihitung setelah pajak dengan modal sendiri, serta mengukur seluruh kegiatan dana perusahaan yang dipergunakan seperti modal sendiri dan modal pinjaman. Berdasarkan tujuan dan manfaat dalam pencapaian profitabilitas, terdapat beberapa jenis dari rasio profitabilitas untuk dapat digunakan yaitu :

1. *Profit Margin On Sales*, menurut pendapat (Kasmir, 2021: 201) dalam penggunaan *Profit Margin On Sales* atau dapat disebut juga sebagai ratio profit margin merupakan rasiol yang dipergunakan untuk mengukur tingkat margin laba terhadap penjualan. beberapa langkah yang dapat pergunakan dalam mendapatkan tingkat profit margin yaitu :

- a. *Gross Profit Margin*, dimana menunjukan laba dengan jumlah yang relatif rendah terhadap perusahaan dengan melakukan pengurangan dari penjualan bersih dengan harga pokokl penjualan. Rasiol ini dapatl dipergunakan dalaml penerapan Hargal Pokok lPenjualan.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

- b. *Net Profit Margin*, dimana menunjukan ukuran dari jumlah keuntungan dengan cara memberikan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak yang dibandingkan dengan penjualan. Maka rasio ini menunjukan pendapatan bersih atas penjualan perusahaan. Adapun Net Profit Margin yang baik yaitu lebih dari 3,92%.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2. *Return On Asset Ratio*, merupakan rasio *profitabilitas* yang digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat persentase dari jumlah keuntungan yang di dapat dari perusahaan yang terkait dengan adanya sumber daya atau jumlah total asset, maka akan diketahui tingkat efisiensi perusahaan tersebut untuk dapat mengelola aset agar dapat menghasilkan laba (*profit*). Adapun nilai ROA yang baik yaitu lebih dari 5,98%.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*, merupakan rasio yang terdiri dari modal sendiri dimana hal ini menjadi perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap keseluruhan total ekuitas, serta adanya pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pihak yang berkepentingan, baik pemegang

saham biasa atau atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Adapun nilai ROE yang baik yaitu lebih dari 8,32%.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Intrest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

4. *Earning Per Share Of Common Stock*, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai lkeuntungan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (*profit*) serta menggambarkan jumlah rupiah yang didapat untuk lembar saham biasa.

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa atau Saham Preferen}}{\text{Saham Biasa atau Saham Preferen Yang Beredar}}$$

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan data-data yang telah dimiliki, maka indikator utama yang digunakan untuk mewakili rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, rasio ini mampu mencerminkan persentase laba bersih yang didapat oleh Perusahaan melalui jumlah aset yang ada (Kholmi & Nafiza, 2022).

### Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas dampak yang timbul dari adanya kegiatan operasional perusahaan (Saint et. al, 2019). Akuntansi lingkungan merupakan metode dalam menilai suatu biaya serta manfaat dari segala kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan yang memiliki tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan akibat dari adanya proses produksi. Dengan adanya program penerapan *green accounting* ini diharapkan suatu lingkungan dapat terjaga keindahan dan kelestariannya, karena dengan penerapan ini perusahaan akan mematuhi segala kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yang ada disekitar perusahaan dalam proses bisnisnya.

Menurut Saputra Komang et al., (2019:20), saat ini banyak perusahaan dalam bidang industri dan jasa di dunia telah menerapkan konsep *green accounting*. Tujuan dari dikembangkannya *green accounting* yaitu sebagai alat manajemen di bidang lingkungan dan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat. Menurut Saputra Komang et al., (2019: 20) pada penerapan *green accounting* ini tentunya harus menerapkan beberapa prinsip yaitu pemerataan distribusi kesejahteraan, ekuitas dan keadilan ekonomi, ekuitas antar generasi, internalisasi eksternalitas, dan menjaga keanekaragaman hayati.

Menurut Sutomo, (2017) terdapat tiga karakteristik *green accounting* yang sangat bermanfaat dalam penilaian untuk pengambilan keputusan yaitu:

- Akuntabilitas, merupakan informasi akuntansi yang membahas tentang suatu informasi entitas, yang berhubungan dengan pertanggung jawaban ekonomi, sosial, lingkungan, biaya, dan manfaat dari dampak yang ada.
- Integrated and Comprehensive*, merupakan akuntansi hasil dari integrasi antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial.
- Transparansi, merupakan akuntansi yang harus disajikan secara akuntabe dan transparan di maksud agar tidak adanya kesalahpahaman saat penerimaan informasi dengan pihak terkait untuk proses pengambilan keputusan ekonomi atau non-ekonomi.

Klasifikasi dari biaya lingkungan dibagi menjadi empat kategori ( Hansen & Mowen,2017: 405) yaitu Environmental Prevention Cost, Environmental Detection Cost, Environmental Internal Failure Cost, dan Environmental External Failure Cost.

Indikator padal *green accounting* menurut Kasmir (2021), pengukuran atau indikator dari *green accounting* yang baik akan memiliki dampak baik juga terhadap kinerja lingkungan. Menurut Lako (2018), kinerja lingkungan pada suatu perusahaan dapat diukur dengan adanya

program PROPER dimana hal itu adalah cara yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dengan tujuan agar dapat meningkatkan kegiatan dari Perusahaan untuk program pengelolaan lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh Green Accounting sebagai variable independent terhadap Profitabilitas sebagai variable dependen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif serta sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dari Perusahaan sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Metode yang dipergunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *EViews*. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan penelitian dengan menggunakan kriteria berdasarkan objek yang sedang diteliti. Terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan sampel untuk diteliti yaitu merupakan perusahaan sub sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, perusahaan sub sektor pertambangan dan pertanian yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, serta perusahaan sub sektor pertambangan dan pertanian yang melakukan pengukuran *green accounting* menggunakan metode PROPER tahun 2019-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan hasil dari hipotesis yang diuji sesuai dengan metode penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yang terdiri dari numerical result, graphical result, proposed improvement, dan validation.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghozali, 2019:19). Adapun hasil dari perhitungan analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	Green Accounting (Proper)	ROA
Mean	1.979167	0.020833
Median	2.000000	0.020000
Maximum	3.000000	0.390000
Minimum	1.000000	-0.580000
Std. Dev.	0.601048	0.128259
Skewness	0.006103	-1.643857
Kurtosis	2.823954	12.39483
Jarque-Bera	0.062282	198.1437
Probability	0.969339	0.000000
Sum	95.00000	1.000000
Sum Sq. Dev.	16.97917	0.773167
Observations	48	48

Sumber: Olah data Eviews 12.0, 2024

Berdasarkan data tabel 1 berikut penjelasannya berikut ini :

1. Green Accounting (Proper)

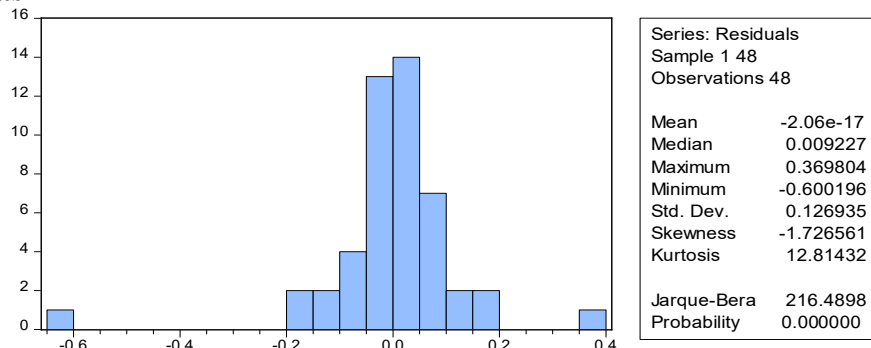
Nilai mean sebesar 1.979167 dengan rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar data memiliki nilai yang mendekati 2; Nilai median adalah sebesar 2.000000 yang relatif sama dengan mean menunjukkan distribusi data yang cukup simetris; Nilai maksimum adalah sebesar 3.000000 yang menunjukkan bahwa terdapat observasi dengan tingkat *Green Accounting* yang sangat tinggi; Nilai minimum adalah 1.000000 yang menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam data, termasuk observasi dengan tingkat *Green Accounting* yang lebih rendah; Deviasi standar sebesar 0.601048 mengukur sejauh mana data tersebar dari nilai rata-ratanya, dimana nilai yang relatif rendah menunjukkan tingkat konsistensi yang cukup tinggi di sekitar nilai rata-rata.

## 2. Return on Assets (ROA)

Nilai mean adalah sebesar 0.020833 yang mendekati nol menunjukkan bahwa sebagian besar data memiliki ROA yang relatif rendah; Nilai median adalah sebesar 0.020000 yang relatif sama dengan mean menunjukkan distribusi data yang cukup simetris; Nilai maksimum adalah sebesar 0.390000 yang menunjukkan bahwa terdapat observasi dengan tingkat ROA yang sangat tinggi; Nilai minimum adalah sebesar -0.580000 yang menandakan bahwa ada observasi dengan tingkat ROA yang negatif mengindikasikan performa keuangan yang kurang baik; Deviasi standar sebesar 0.128259 mengukur sejauh mana data tersebar dari nilai rata-ratanya, dimana nilai yang relatif rendah menunjukkan tingkat konsistensi yang cukup tinggi di sekitar nilai rata-rata.

## Pengujian Asumsi Klasik

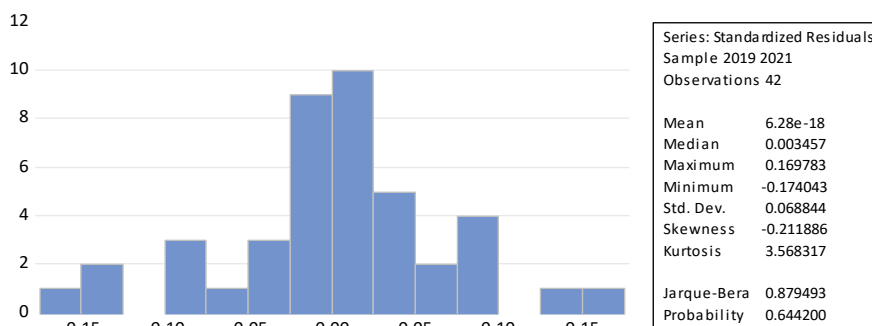
### Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas Sebelum Perbaikan

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews* 12.0, 2024

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa nilai *probability* sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga terdapat masalah pada uji normalitas. Untuk memperbaiki normalitas tersebut maka perlu dilakukan penghapusan data (*Outlier*) yang dianggap memiliki data ekstrim sehingga hasil dapat lolos normalitas.



### Gambar 2 Perbaikan Uji Normalitas

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews* 12.0, 2024

Berdasarkan Gambar 2 setelah dilakukan *outlier*, maka diketahui nilai *probability* sebesar  $0,6442 > 0,05$  sehingga tidak terdapat gejala normalitas di dalam penelitian ini. Dari data diatas diketahui bahwa terdapat 6 jumlah data sampel ekstrim yang dikeluarkan yang terdiri dari 2 perusahaan yaitu Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) dan Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), sehingga sampel data yang digunakan yakni 42 sampel dari 48 sampel data sebelumnya. Pengurangan data tersebut diakibatkan adanya data *outlier* yang dikeluarkan dalam penelitian sehingga untuk penelitian selanjutnya akan menggunakan dengan data 42 sampel.

### Uji Heteroskedasitas

**Tabel 2. Uji Heteroskedasitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.025453	Prob. F(1,40)	0.3173
Obs*R-squared	1.049812	Prob. Chi-Square(1)	0.3056
Scaled explained SS	1.250532	Prob. Chi-Square(1)	0.2635

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews* 12.0, 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai Prob. F sebesar  $0,3173 > 0,05$ , sehingga tidak terdapat gejala atau masalah dalam uji Heterokedastisitas.

### Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya ketergantungan residual dalam model regresi yang bersifat serial. Autokorelasi terjadi ketika nilai residual pada satu observasi berkorelasi dengan nilai residual pada observasi lainnya, yang sering kali terjadi dalam data *time series*. Untuk menguji autokorelasi, sering digunakan uji Durbin-Watson, yang mengukur tingkat autokorelasi pertama dalam residual model regresi. Berdasarkan hasil pengolahan data, uji autokorelasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

R-squared	0.073679	Mean dependent var	0.022762
Adjusted R-squared	0.050521	S.D. dependent var	0.071530
S.E. of regression	0.069700	Akaike info criterion	-2.442796
Sum squared resid	0.194321	Schwarz criterion	-2.360050
Log likelihood	53.29872	Hannan-Quinn criter.	-2.412467
F-statistic	3.181580	Durbin-Watson stat	0.460460
Prob(F-statistic)	0.082061		

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews* 12.0, 2024

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar  $0,460460 > 0,05$  sehingga tidak terdapat gejala atau masalah dalam uji autokorelasi.

### Analisis Regresi Data Panel

#### Uji Chow

**Tabel 4. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.514068	(13,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.212308	13	0.0000

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews* 12.0, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, didapat nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikansi (0,05) maka H0 untuk model ini ditolak dan Ha diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan adalah metode Fixed Effect Model (FEM), maka dilanjutkan ke uji Hausman.

### Uji Hausman

**Tabel 5. Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.408493	1	0.5227

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews* 12.0, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh probabilitas sebesar 0,5227 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih besar dari level signifikansi (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 untuk model ini diterima dan Ha ditolak. Model estimasi yang tepat digunakan adalah **Random Effect Model** (REM). Dikarenakan terdapat perbedaan model yang digunakan dari hasil uji Chow dan Hausmant, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier*.

### Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

	Lagrange Multiplier Tests for Random Effects		
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	21.73481 (0.0000)	0.311374 (0.5768)	22.04618 (0.0000)
Honda	4.662060 (0.0000)	-0.558009 (0.7116)	2.902002 (0.0019)
King-Wu	4.662060 (0.0000)	-0.558009 (0.7116)	1.182865 (0.1184)
Standardized Honda	5.002176 (0.0000)	-0.142080 (0.5565)	0.197499 (0.4217)
Standardized King-Wu	5.002176 (0.0000)	-0.142080 (0.5565)	-0.909478 (0.8185)
Gourieroux, et al.	--	--	21.73481 (0.0000)

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews* 12.0, 2024

Berdasarkan hasil output pada tabel 6, diketahui bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Maka H0 diterima dan Ha ditolak, jadi model yang tepat untuk analisis berikutnya adalah Random Effect Model (REM).

### Model Regresi Data Panel

**Tabel 7. Uji Model REM**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/10/24 Time: 01:00  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.103511	0.028439	3.639702	0.0008
X	-0.040861	0.011305	-3.614488	0.0008

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.062498	0.7518
Idiosyncratic random		0.035911	0.2482

Weighted Statistics			
R-squared	0.248821	Mean dependent var	0.007167
Adjusted R-squared	0.230042	S.D. dependent var	0.040639
S.E. of regression	0.035659	Sum squared resid	0.050863
F-statistic	13.24966	Durbin-Watson stat	1.748992
Prob(F-statistic)	0.000773		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.064437	Mean dependent var	0.022762
Sum squared resid	0.196260	Durbin-Watson stat	0.453274

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12.0, 2024

### Usulan Perbaikan

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik serta memperluas sampel penelitian dengan sektor-sektor lain. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya menambah periode tahun, karena semakin lama periode waktu yang diberikan maka akan diperoleh hasil yang lebih optimal.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk dapat menguji ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis biasanya dapat dilakukan secara simultan, keseluruhan maupun parsial atau juga dapat dilakukan secara satu per satu dengan hipotesis Uji f dan Uji t.

### Uji t Uji Parsial (Uji T)

Pengambilan keputusan penolakan atau penerimaan hipotesis dengan jumlah data 42 dan dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus  $t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 42 - 1 - 1) = (0,025; 40)$  sehingga terpilih nilai t-tabel pada data 40 sebesar **2,02108** didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika  $t\text{-hitung} \leq$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh).
- Jika  $t\text{-hitung} \geq$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh).

Berdasarkan hipotesis di tabel 7 diatas, maka terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Green Accounting* (X) terhadap Profitabilitas (Y), dikarenakan nilai t-hitung  $>$  t-table ( $-3,61448 > 2,02108$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,0008 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengolahan data Eviews pada uji F untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta untuk menguji apakah model yang digunakan sudah *fix* atau tidak. Hasil pengolahan data pada tabel 7 diatas menunjukkan nilai signifikan pada 0,0008 (Sig 0,0008  $<$  0,05). Hal ini berarti menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan *fix*. maka hal ini berarti variabel X mampu menjelaskan variabel dependen (Y) secara bersama-sama atau terdapat pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel Dependen.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel Green Accounting (X) terhadap Profitabilitas (Y), dikarenakan nilai t-hitung > t-table ( $-3,61448 > 2,02108$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,0008 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dari hasil tersebut dapat disimpulkan *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang berarti dengan diterapkannya *green accounting* ini tidak dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan laba pada perusahaan yang dilihat dari kinerja perusahaan (ROA). Hal tersebut disebabkan karena banyak terjadinya pengeluaran biaya pengungkapan lingkungan dimana hal itu disebabkan oleh kerusakan lingkungan yang terjadi karena adanya kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. pengaruh penerapan *green accounting* juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui efisiensi penggunaan sumber daya alam dan pengurangan biaya pencemaran (Shalihah et al., 2023). Selain itu juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan peringkat kinerja tersebut melalui program PROPER. Dimana dalam penelitian ini terdapat 16 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dengan rata-rata peringkat PROPER yang diperoleh yaitu peringkat hijau dan emas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berusaha untuk dapat mengelola lingkungan dengan baik. Penerapan *Green Accounting* diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan melalui efisiensi penggunaan sumber daya alam, pengurangan biaya pencemaran, dan peningkatan citra perusahaan. Penerapan *Green Accounting* membawa beberapa manfaat potensial bagi perusahaan, dan salah satunya adalah peningkatan profitabilitas melalui peningkatan *Return on Assets* (ROA). Menurut (Afni & Achyani, 2023) terdapat beberapa cara agar *green accounting* dapat berkontribusi terhadap ROA meliputi: efisiensi penggunaan sumber daya alam, pengurangan biaya pencemaran, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Pada tahap awal implementasi *green accounting*, perusahaan menghadapi penurunan produktivitas karena karyawan beradaptasi dengan sistem baru. Pelatihan dan perubahan prosedur dapat mengganggu rutinitas kerja, menyebabkan penurunan efisiensi, dan berpotensi menekan profitabilitas (Wulandari et al., 2023). Meskipun *green accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini, menurut (Wati et al., 2019) *green accounting* memiliki banyak manfaat, antara lain peningkatan citra perusahaan, pengurangan risiko regulasi, dan pengurangan biaya operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Romadloni, 2022) dan (Harianja & Riyadi, 2023) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *green accounting* terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Efria et al., 2023) dan (Asti, 2021) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *green accounting* terhadap profitabilitas.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap perusahaan-perusahaan sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021 serta pengujian secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Green Accounting* terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*/ROA) dengan nilai :

- t hitung > t tabel yaitu  $-3,61448 > 2,02108$  atau *probability sig*  $0,0008 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- *Coefficient* pada variable *green accounting* sebesar 0,040861

Penyebab dari pengaruh negatif ini dapat melibatkan investasi tambahan dalam praktik-praktik ramah lingkungan, pematuhan terhadap regulasi lingkungan yang ketat, dan biaya operasional tambahan yang terkait dengan upaya pelestarian lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, F., & Achyani, F. (2023). Pengaruh Green Accounting, Sustainability Report Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Profitability Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Social Science Research*, 3, 2196–2210. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Asti, A. (2021). Penerapan Green Accounting , Pengungkapan Lingkungan dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1>
- Basuki agus Tri, & Prawoto Nano. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonom dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2), 126–132. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afre> Diakses 01 Mei 2023
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20> Diakses 05 Mei 2023
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88.
- Fahmi Irham. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Gabrielle, G., & Toly, A. A. (2019). *The Effect Of Greenhouse Gas Emissions Disclosure And Environmental Performance On Firm Value: Indonesia Evidence*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p10> Diakses 01 Mei 2023
- Ghozali. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Grey. (2018). *Teori Legitimasi Dalam Perusahaan Manufaktur*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen . (2017). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Jakarta. Salemba Empat.
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123> Diakses 10 Juni 2023
- Harianja, N. W. C., & Riyadi, S. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntantansi (JEBMAK)*, 2(1), 1–18
- Kasmir. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Revisi)*. PT. Raja Grafindo Persada . Depok.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan Republik Indonesia tentang Kriteria Pengukuran PROPER (2022). <https://www.menlhk.go.id/>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 ). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998> Diakses 11 Juni 2023
- Kominfo.go.id. (2023). Kondisi Bumi Dan Laju Perubahan Iklim. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/48014/kondisi-bumi-kian-mengkhawatirkan-bmkg-ajak-masyarakat-kontribusi-tahan-laju-perubahan-iklim/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/48014/kondisi-bumi-kian-mengkhawatirkan-bmkg-ajak-masyarakat-kontribusi-tahan-laju-perubahan-iklim/0/artikel_gpr) Diakses 11 Juni 2023
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Meiriani, I. R., Samirah Dunakhir, & Samsinar. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24272> Diakses 01 Juli 2023
- Ningtyas Anggraina Ayu, & Triyanto Dedik Nur. (2019). pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi, Vo.3 No.1*, 14–26. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article> Diakses 30 Mei 2023
- Pasaribu Ezra. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Universitas Medan Area*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18693> Diakses 30 Mei 2023
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Proper (2019). Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. <https://proper.menlhk.go.id/proper/>
- Romadloni, E. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pabrik Roti Monasqu, Desa Gilang, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung tahun pembukuan 2015-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 141–157. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i2.890>
- Rustiarini Ni Wayan. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article>
- Saputra Komang Komang Adi Kurniawan, Martini Ni Putu Riski, & Pradnyanitasari Putu Dian. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo. Indomedia Pustaka.
- Shalihah, F. A., Purwati, A. S., Kusuma, P. D. I., & Seitiawan, W. (2023). The Effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Profitability in Mining and Energy Companies (Study of Mining and Energy Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019–2022). *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 1(01), 1–10.
- Suaidah Yuni Mujati, & Prayitno Langgeng. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.20 No.2*, 120–130. <https://e-jurnal.pnl.ac.id/ekonis/article/view/599/601>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Diakses 01 Juli 2023
- Sutomo. (2017). *Analisis Green Accounting Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Tauringana, V., & Chithambo, L. (2015). The effect of DEFRA guidance on greenhouse gas disclosure. *British Accounting Review*, 47(4), 425–444. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.07.002> Diakses 01 Juli 2023
- Wati Ajeng Bintari Dwi Cahya. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1631> Diakses 10 Agustus 2023
- Wati, L., Kusumawati, N., A, E. T., & N, A. T. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) DOI*, 660–672.
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3, 10016–10023. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4763> Diakses 20 Agustus 2023